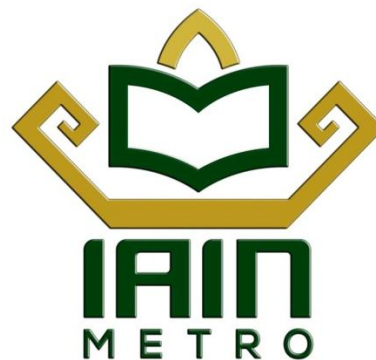


**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL  
DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM  
BERKARIR PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

**Oleh:**

**VINA NAUFA SARI  
NPM. 1903031047**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL  
DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM  
BERKARIR PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

VINA NAUFA SARI  
NPM. 1903031047

Pembimbing: Lella Anita, S.E.,M.S.Ak.

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Vina Naufa Sari**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **VINA NAUFA SARI**  
NPM : 1903031047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN  
PROFESIONAL DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT  
MAHASISWA DALAM BERKARIR PADA PROFESI  
AKUNTAN PUBLIK**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Desember 2023  
Pembimbing,



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 19881128 201903 2 008

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN  
PROFESIONAL DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT  
MAHASISWA DALAM BERKARIR PADA PROFESI  
AKUNTAN PUBLIK**

Nama : **VINA NAUFA SARI**  
NPM : 1903031047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 04 Desember 2023  
Pembimbing,



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 19881128 201903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-0195/In-28.3/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan judul PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL dan PERSONALITA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK, Disusun Oleh; Vina Naufa Sari, NPM: 1903031047, Jurusan: Akuntansi Syariah (AKS), telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/ 21 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Lella Anita M.S.Ak	(.....)
Penguji I	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji II	: Witantri Dwi Swandini M.Ak	(.....)
Sekretaris	: Alfiansyah Imahda Putra, M.Kom	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 197206111998032001

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

Oleh:

**Vina Naufa Sari**  
**NPM. 1903031047**

Sejak bergabung dengan negara-negara G-20, Indonesia menyepakati perlunya peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Menurut data yang diperoleh dari Direktori KAP dan AP tahun 2021-2022 terdapat penurunan jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia. Persentase perkembangan kuantitas akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan lebih mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perkembangan kebutuhan akuntan publik di Indonesia tidak sebanding dengan kuantitas wajib audit yang mengalami peningkatan terus menerus ditandai dengan munculnya perusahaan dan lembaga baru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor pendorong yang Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik.

Sifat dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* dengan metode *Purposive Sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro dan 76 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert. Metode analisis menggunakan bantuan program SPSS. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa untuk uji T penghargaan finansial dan personalita berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik, sedangkan untuk variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik. Pada uji F, hasil penelitian ini diperoleh bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita berpengaruh terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik.

**Kata Kunci:** *Penghargaan finansial, pelatihan profesional dan personalita, Akuntan Publik*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VINA NAUFA SARI  
NPM : 1903031047  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2023

Yang Menyatakan,



**Vina Naufa Sari**  
NPM. 1903031047

## MOTTO

اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ (سورة الإخلاص, ٢)

*Arinya: Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.  
(Q.S. Al-Ikhlas [112]: 2)*

Ketika kamu bisa ikhlas atas apa yang ada pada dirimu tidak peduli pada prasangka orang- orang di sekitarmu maka sejatinya kamu telah belajar bagaimana caranya hidup bahagia.  
(Nasihat Sholihin)



## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, memberikan ridho, kenikmatan serta hidayah-Nya, maka dengan sepenuh hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta Alm Bapak Supardi dan Ibu Sriyati, yang telah memberikan dorongan, cinta dan kasih, yang tiada abisnya untuk selalu memberikan pelukan hangat disaat anaknya sedang lelah serta selalu mendoakan yang terbaik untuk anak nya siang dan malam.
2. Saudara saya yaitu kakak saya Vicka Rafika Sari terimakasih atas kata-kata semangat dan selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada sahabat terbaik saya, Rahma Susanti yang selalu menemani disaat-saat saya bingung dan selalu membantu disaat susah serta selalu memberikan motivasi saran dalam studi saya.
4. Kepada teman-teman saya Fidara Sukma Wati dan Yunita Yusuf yang selalu saya reportkan dan selalu membantu saya dari semester 1 hingga sekarang kalian terbaik.
5. Dosen Pembimbing saya Ibu Lella Anita M,Saak yang telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan dan masukan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skrpsi ini.
6. Terima Kasih kepada Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M Ketua Prodi Akuntansi Syari’ah.
4. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum Sebagai Pembimbing Akademik.
5. Ibu Lella Anita, S.E.,M.S.Ak. dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, mengarahkan dan memberikan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Era Yudistira, M.AK selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Witantri Dwi Swandini, M.Ak selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan pertanyaan yang membangun selama sidang skripsi ini.
8. Bapak Alfiansyah Imahda Putra, M. Kom selaku sekretaris yang telah membantu dalam sidang skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan ilmunya.
10. Teman- teman mahasiswa angkatan 2019 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberikan masukan untuk penelitian.
11. Semuah pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 12 Desember 2023

Peneliti,



**Vina Naufa Sari**

NPM. 1903031047

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat Berkarir .....	14
1. Pengertian Minat .....	14
2. Pengertian Karir .....	15
3. Pengertian Minat Berkarir .....	16

B. Akuntan Publik .....	17
1. Pengertian Akuntan Publik .....	17
2. Syarat Menjadi Akuntan Publik .....	19
C. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir .	19
1. Faktor Penghargaan Finansial .....	19
2. Faktor Pelatihan Profesional .....	20
3. Faktor Personalita .....	21
D. Kerangka Pemikiran .....	22
E. Pengembangan Hipotesis .....	23
1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan .....	23
2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan .....	24
3. Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan .....	25
4. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengaruh Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel .....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
B. Stastistik Deskriptif .....	43
1. Deskripsi Data Penelitian .....	43
2. Karakteristik Identitas Responden .....	44

3. Hasil Statistik Deskriptif .....	45
a. Uji Kualitas Data .....	46
b. Uji Asumsi Klasik .....	48
c. Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V   PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Jumlah Akuntan Publik Tahun 2021 dan 2022 .....	2
1.2 KAP dan Akuntan Publik di Provinsi Lampung 2022 .....	6
1.3 Penelitian Relevan .....	11
3.1 Variabel Minat Berkarir .....	29
3.2 Variabel Penghargaan Finansial .....	30
3.3 Variabel Pelatihan Profesional .....	30
3.4 Variabel Personalita .....	31
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	44
4.2 Karakteristik Identitas Responden .....	44
4.3 Hasil Stastistik Deskripsi .....	45
4.4 Hasil Uji Validitas .....	47
4.5 Hasil Uji Reabilitas .....	48
4.6 Hasil Uji Normalitas .....	49
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
4.11 Hasil Uji T .....	55
4.12 Hasil Uji F .....	56
4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berfikir .....	22



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi (SK)
2. Kuesioner Penelitian
3. Surat Research
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
5. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri keuangan untuk memberikan jasa.<sup>1</sup> Jasa yang dilakukan oleh akuntan publik, yaitu memberikan jasa asurans yang meliputi audit dan reviu informasi keuangan dan jasa asurans lainnya. Akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan dan manajemen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>2</sup>

Akuntan publik mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Hal ini akuntan publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Tanggung jawab akuntan publik terletak pada opini atau pernyataan pendapatnya atas laporan dari informasi keuangan suatu entitas, sedangkan penyajian laporan atau informasi keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.<sup>3</sup>

Sejak bergabung dengan negara-negara G-20, Indonesia menyepakati perlunya peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Peran akuntan publik tentunya tak dapat dikesampingkan sebagai pihak yang menjembatani antara manajemen dan pemilik. Akuntan publik yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 *Tentang Akuntan publik*.

<sup>2</sup> PPPK Kemenkeu, "Akuntan Publik", dalam <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/akuntan-publik> dilihat pada 28 Desember 2022.

<sup>3</sup> Furqano Annasa Essera, Sukartini, Dedy Djefris, " Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik", *JAMBI*, No. 1/Februari 2022, 86.

berintegritas dan profesional diperlukan sering dijadikan sinyal oleh investor mengenai kualitas suatu perusahaan.<sup>4</sup> Menurut data yang diperoleh dari Direktori KAP dan AP tahun 2021-2022. Terdapat penurunan jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Akuntan Publik Tahun 2021 dan 2022**

	2021	2022
Daftar anggota pemegang izin akuntan publik	1432	1442
Anggota pemegang izin akuntan publik - tidak aktif karena sebab lain	11	4
Anggota pemegang izin akuntan publik - tidak aktif karenacuti	43	25
Pemegang CPA yang sudah menjadi anggota IAPI	3410	3280
Daftar anggota umum – rekan non akuntan publik	47	54
Daftar KAP seluruh Indonesia	640	635
KAP terdaftar di BPK-RI	225	243

Sumber: Direktori KAP dan AP (2021,2022)

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa tahun 2021 jumlah anggota IAPI adalah 1432, jumlah akuntan publik untuk 1.486 orang dan 3410 adalah pemegang Certified Publik Accountant yang sudah menjadi anggota IAPI 3410 orang. Pada tahun 2022 tercatat jumlah anggota IAPI 1.442 orang, jumlah anggota semua 1.471 orang sedangkan pemegang CPA yang menjadi anggota IAPI 3280 orang. Terdapat penurunan dalam anggota pemegang izin.

Persentase perkembangan kuantitas akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan lebih mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perkembangan kebutuhan akuntan publik di Indonesia tidak sebanding dengan kuantitas wajib

---

<sup>4</sup> Danu Setiawan, "Jumlah Sedikit, IAPI Ajak Mahasiswa UWKS Jadi Akuntan Publik", dalam <https://www.harianbhiSerawa.co.id/jumlah-sedikit-iapi-ajak-mahasiswa-uwks-jadi-akuntan-publik/> diunduh pada 2 Januari 2023.

audit yang mengalami peningkatan terus menerus ditandai dengan munculnya perusahaan dan lembaga baru.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya perkembangan jumlah akuntan publik diIndonesia, Landasan hukum terkait profesi akuntan dan pelaporan akuntansi keuangan yang belum memadai untuk memberikan peran bagi akuntan publik kurangnya, pangsa pasar jasa audit yang terbatas jumlahnya, danya resiko hukum yang mengikat, biaya yang mahal untuk pendidikan, ujian dll, dan banyak dan sulitnya proses dalam tes.<sup>5</sup> Pemilihan sebuah karir seorang mahasiswa tentunya akan memikirkan beberapa faktor yang akan menjadi pertimbangan sebelum mengambil profesi tersebut. Faktor tersebut diharapkan mampu membuat mahasiswa bisa memilih mana profesi yang akan diambil ada beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial yang diterima dalam bentuk gaji, bonus, penghasilan dalam bentuk apapun<sup>6</sup> adalah salah satu faktor yang menentukan pemilihan karir yang Sesuai dengan realitas kenyataan yang ada bahwa semua hal di dunia ini membutuhkan uang, maka tentu saja penghargaan finansial ini merupakan faktor yang sangat penting. Sehingga mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik (diperkuat dengan penelitian terdahulu) hal ini sejalan penelitian Fenti Febriyanti bahwa penghargaan finansial

---

<sup>5</sup> Furqano Annasa Essera, Sukartini, Dedy Djefris, " Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik", Jurnal JABE. No.1/februari 2022, 82.

<sup>6</sup> Vinny Stephanie Hidayat, Enrico Goiyardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Dtudi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung", *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No.3/September-Desember 2017, 4.

mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, yang artinya semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.<sup>7</sup>

Selain penghargaan finansial yang mempengaruhi minat mahasiswa, terdapat juga faktor pertimbangan pasar kerja pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya (diperkuat dengan penelitian terdahulu) hal ini sejalan dengan penelitian Viriany dan Henny Wirianata bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan, yang artinya merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.<sup>8</sup>

Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik yaitu pelatihan profesional, Pelatihan profesional, dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada kemahiran individu, meningkatkan daya kemampuan individu dan juga belajar agar lebih maksimal di bidang tersebut. Pelatihan profesional didapat ketika seseorang memilih profesi di bidang yang melaksanakan

---

<sup>7</sup> Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi*, No1/januari 2019, 96.

<sup>8</sup> Viriany, Henny Wirianata, " Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bina Akuntansi*, No.1/Januari 2022, 7.

pelatihan profesional di perusahaannya. Pelatihan profesional menjadi salah satu daya tarik seseorang memilih karir, karena selain dapat meningkatkan kualitas kemampuan diri, pelatihan profesional juga dapat membentuk suatu karakter pribadi seseorang kearah yang lebih baik lagi contohnya seperti kedisiplinan dan kerajinan.<sup>9</sup> Sehingga mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik (di perkuat dengan penelitian terdahulu) hal ini sejalan dengan penelitian Viriany dan Henny Wirianata bahwa pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan.<sup>10</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah personalitas. Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal ini menjelaskan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.<sup>11</sup> Personalita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya (diperkuat dengan penelitian terdahulu) hal ini sejalan dengan penelitian Budiandru bahwa nilai intrinsik atau personalita berpengaruh positif dalam memilih karir sebagai akuntan publik, nilai intersitik memberikan tantangan intelektual, suasana kerja yang dinamis,

---

<sup>9</sup> Pande Made Utariyani Dewi dan Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi*, No.1/ Oktober 2019, 176.

<sup>10</sup> Viriany dan Henny Wirianata, Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik., 19.

<sup>11</sup> I Gede Suniantara dan Luh Gede Krisna Dewi, " Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik", *E-Jurnal*, No.8, 1989.

menuntut kreativitas dan memberikan kebebasan untuk menyelesaikan tugas-tugas penting yang harus diperhatikan.<sup>12</sup>

**Tabel 1.2**  
**KAP dan Akuntan Publik Provinsi Lampung 2022**

<b>No. Izin</b>	<b>Nama KAP</b>	<b>Akuntan Publik</b>
Izin Cabang Nomor: 296/KM.1/2019 (10 Juni 2019)	KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (Cabang)	1. Nurdiono (No. Reg. Izin AP.0546 (Pimpinan Cabang))
Izin Usaha Nomor: 2/KM.1/2018 (4 Januari 2018)	KAP Suherman, S.E.,Ak.,CA.,CPA	1. Suherman (No. Reg. Izin AP. 1516 (Pimpinan, OJK Bank)
Izin Cabang Nomor: 658/KM.1/2018 (18 Oiktober 2018)	Kap Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan (Cabang)	1. Endie Evana (no. Reg. Izin AP. 1558 (Pimpinan Cabang, OJK Bank)
Izin Cabang Nomor: 324/KM.1/2012 (19 Maret 2012)	KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin (Cabang)	1. R. Weddie Andriyanto (No. Reg Izin AP.0140 (Pimpinan Cabang, OJK Bank, Pasar Modal & IKNB)
Izin Usaha Nomor: 223/KM.1/2010 (26 Maret 2010)	KAP Zubaidi Komaruddin	1. Achmad Zubaidi Indra (No. Reg. Izin AP. 0619 (Pimpinan OJK IKNB) 2. Komaruddin (No.Reg.IzinAP.0620 (OJK Bank IKNB)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktori tahun 2022 pada tabel 1.2 di Provinsi lampung terdapat Lima KAP yang terdaftar yaitu KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (Cabang), KAP Suherman, S.E.,Ak., CA., CPA, KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan (Cabang), KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin(Cabang), dan KAP Zubaidi Komaruddin. Terdapat enam akuntan publik yang terdaftar di dalam naungan lima KAP di

<sup>12</sup> Budiandri, " Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants", *AKRUAL*, No. 2/April 2021.212.

lampung yaitu Nurdiono, Suherman, Einde Evana, R. Weddie Andriyanto, Achmad Zubaidin Indra, Komaruddin.<sup>13</sup>

Data yang diperoleh dari Direktori tahun 2022 terkait jumlah akuntan publik di Provinsi Lampung yang berjumlah enam, membuat peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk dapat bergabung dalam KAP tersebut atau membuka KAP sendiri.

Dari pertimbangan di atas peneliti melakukan penelitian menggunakan wawancara pra survey kepada tiga mahasiswa IAIN Metro. Tiga pertanyaan yang akan di tanyakan oleh peneliti kepada narasumber, pertama apakah berminat menjadi akuntan publik, kedua apa yang membuat narasumber berminat dan tidak berminat menjadi akuntan publik, dan yang ketiga apakah akuntan publik memiliki risiko hukum yang berat.

Narasumber pertama<sup>14</sup> untuk pertanyaan pertama narasumber memiliki tanggapan jika narasumber tidak berminat menjadi akuntan publik, untuk pertanyaan kedua narasumber lebih berminat menjadi akuntan lainnya seperti akuntan perusahaan dan lainnya, dan untuk pertanyaan terakhir narasumber setuju jika menjadi akuntan publik mempunyai tanggung jawab yang besar dan memilih menjadi akuntan lainnya yang minim resiko.

Narasumber kedua<sup>15</sup> untuk pertanyaan pertama narasumber memiliki tanggapan jika narasumber sangat berminat menjadi akuntan publik, untuk pertanyaan kedua menurut narasumber akuntan publik sangat menarik karna

---

<sup>13</sup> Institut Akuntan Publik, "DIREKTORI 2022 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan publik", Jakarta 2022, 95.

<sup>14</sup> Tri Cahyadi, Mahasiswa IAIN Metro, Wawancara Pribadi, Metro, 04 Februari 2023

<sup>15</sup> Yunita Yusuf, Mahasiswa IAIN Metro, Wawancara menggunakan Telpon, Metro, 24 Maret 2023.



untuk menjadi akuntan publik harus memiliki banyak pengalaman dan lebih aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang tersedia, pada pertanyaan ketiga narasumber memberi tanggapan jika tidak hanya akuntan publik yang memiliki tanggung jawab dan hukum yang besar melainkan akuntan -akuntan lain juga memilikinya, karna semua akuntan atau pekerjaan lainnya harus memiliki tanggung jawab dan harus jujur pada pekerjaannya.

Narasumber ketiga<sup>16</sup> memberi tanggapan jika untuk pertanyaan pertama narasumber sangat berminat menjadi akuntan publik, untuk pertanyaan kedua narasumber berminat menjadi akuntan publik karna gaji pada akuntan publik sangat menggiurkan dan bisa bertemu dengan banyak kenalan untuk menambah teman dan untuk pertanyaan ketiga narasumber beranggapan jika akuntan publik memang mempunyai tanggung jawab yang besar tapi semua yang berkaitan dengan uang pasti tanggung jawabnya banyak tidak hanya akuntan publik saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Personalita Terhadap Minat Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini bahwa:

---

<sup>16</sup> Fidara Sukma Wati, Mahasiswa IAIN Metro, Wawancara menggunakan Telpon, Metro, 24 Maret 2023.

1. Rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia terutama di provinsi Lampung.
2. Rendahnya jumlah KAP yang masih sedikit di provinsi Lampung.

### **C. Batas Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini akan berfokus pada tiga variabel, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita pada mahasiswa akuntansi IAIN Metro.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik?
4. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengaruh personalita terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.
- b. Mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.
- c. Mengetahui pengaruh personalita terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.
- d. Mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengaruh personalita terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik?

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini

- a. Secara teoritis (Umum)
  - 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.
  - 2) Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih semangat dalam melakukan penelitian-penelitian.
- b. Secara praktis (Khusus)
  - 1) Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik) bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam pemilihan profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di Lembaga nya.

- 2) Bagi akademi mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan menjadi akuntan publik.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang dilakukan terdahulu:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Metode	Persamaan/Perbedaan
1.	Akhmad Faizal, Mohd Amin, dan Junaidi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang), Agustus 2021	Penelitian ini menunjukkan bahwa Personality and Professional Recognition berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel Financial Rewards, Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik	Kuantitatif.	Persamaan - Jenis metode yang digunakan. - Sama-sama membahas faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, personalita. Perbedaan - Ada faktor yang tidak dibahas seperti faktor lingkungan keluarga, pengakuan professional - Tempat yang diteliti.
2.	Fenti Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”, Januari 2019	Hasil penelitian diperoleh bahwa Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Personalitas, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja	Kuantitatif	Persamaan - Sama sama membahas faktor yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir - Membahas Faktor faktor penghargaan finansial, pertimbangan

No	Nama Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Metode	Persamaan/Perbedaan
		berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.		pasar kerja, personalita, Perbedaan - Adanya faktor yang tidak dibahas oleh peneliti relevan yaitu pelatihan profesional. - Tempat yang diteliti.
3.	Veriany dan Henny Wirianata yang berjudul “factor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik”.januari 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional bukan merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik karena tidak memberikan pengaruh signifikan. Pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh signifikan,	Kuantitatif	Persamaan - Sama sama membahas faktor yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir - Membahas faktor yang sama finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja Perbedaan - Tempat yang diteliti - Dan terdapat faktor yang tidak dibahas oleh peneliti
4	Budiandru,” Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants”, April 2021	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai interisti atau personalita pekerjaan berpengaruh positif dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja dan pertimbangan	Kuantitatif	Persamaan - Sama sama membahas faktor yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir - Samanya faktor yang di bahas yaitu perimbangan pasar kerja, lingkungan kerja,

No	Nama Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Metode	Persamaan/ Perbedaan
		pasar kerja tidak berpengaruh.		nilai interistik. Perbedaan - Penelitian relevan tidak membahas faktor finansial, pelatihan professional. - Tempat yang diteliti
5.	Yetti Iswahyuni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang”, Januari 2018	Faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Dan Pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.	Kuantitatif	Persamaan - Sama sama membahas faktor yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir - Faktor yang di bahas sama yaitu faktor finansial. Persaingan pasar kerja, pelatihan professional, Perbedaan - Peneliti tidak menggunakan faktor lingkungan kerja dan nilai nilai sosial. - Peneliti relevan tidak menggunakan faktor personalita. - Tempat yang diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A Minat Berkarir**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>1</sup>

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Minat juga dapat menjadi penyebab dari kegiatan dan partisipasi. Ketertarikan pada seseorang atau suatu objek tidak akan tiba-tiba muncul pada individu tersebut.

Dalam minat terdapat jenis-jenisnya

- a. Minat situasional yaitu dipicu dari lingkungan sekitar seperti hal-hal yang baru.
- b. Minat pribadi minat bersifat jangka panjang.

---

<sup>1</sup> Fadhilah suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada), 66.

## 2. Pengertian Karir

Karier adalah pengembangan seseorang atau serangkaian posisi selama kehidupan kerja. Karir adalah hasil dari promosi atau transfer ke posisi yang lebih bertanggung jawab atau ke posisi yang lebih baik dalam hierarki hubungan kerja selama kehidupan kerja. Pengembangan karir ialah perubahan pribadi yang dilakukan seseorang mencapai rencana karir. pengembangan karir adalah serangkaian kegiatan sepanjang hidup yang berkontribusi pada eksplorasi, konsolidasi, kesuksesan dan pemenuhan karir seseorang.<sup>2</sup>

Karir adalah keseluruhan pekerjaan yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang selama hidupnya. Karir merupakan rangkaian pekerjaan yang berhubungan dengan pengalaman, serta kegiatan selama individu tersebut bekerja. Merujuk definisi tersebut maka dapat dikatakan bahwa perencanaan karir adalah proses dalam penyeleksian dan pemilihan tujuan karir melalui tahapan-tahapan karir menuju tujuan karir yang akan dicapai.<sup>3</sup>

Karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

- a. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.

---

<sup>2</sup> Akhmad Faisal, Moh Amin, Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)," *E-JRA*, No.2/Agustus 2021, 27.

<sup>3</sup> Nurdin Batjo dan Mahadini Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 55.



- c. Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Dalam pengembangan suatu karir, ada beberapa tahap yang dilalui seseorang yaitu tahap pilihan karir (career choice), tahap karir awal (early career), tahap pertengahan (middle career), dan tahap karir akhir atau pensiun tahap akhir.<sup>4</sup>

### 3. Pengertian Minat Berkarir

Minat karir adalah keinginan siswa untuk melakukan tugas seseorang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya sendiri. Namun salah satu masalah yang paling umum yang paling utama seseorang adalah ketidaktahuan akan minat dan kemampuannya sendiri. Hal ini menyulitkan nya untuk memutuskan keputusan pilihan yang akan mereka jalankan yang bisa dimasuki setelah lulus dan memiliki pilihan untuk memahami intrik-intrik pekerjaan yang akan dibuat nanti.<sup>5</sup>

Minat berkarir juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang khususnya remaja terhadap suatu pekerjaan tertentu dan kecenderungan individu menuju karir yang searah dengan orientasi pribadinya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Yetti Iswahyuni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik Oleh Mahasiswa program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang ", *jurnal Akuntansi*, No.1/Januari 2018, 36.

<sup>5</sup> Indri Mulyadini, Raudah Zimah Dalimunthe, Meilla Dwi Nurmala, " Profil Minat Karir Siswa Serta Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling, " *JECO*, no2, 2021, hal 98-99.v

<sup>6</sup> Mudhar, "Perubahan Minat Karir Siswa Pada Saat Kelas VII dan Kelas VIII Di Mts Negeri III Surabaya", (Helper, Vol.34 No.2 2017), hlm.2

Adapun indikator dalam minat berkarir:

- a. Konsultan bisnis terpercaya
- b. Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi
- c. Memperoleh pengalaman tinggi di masyarakat
- d. Menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.

## **B Akuntan Publik**

### **1. Pengertian Akuntan Publik**

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa.<sup>7</sup> Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa *assurance* dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti pada bidang keuangan memiliki mutu informasi dan transparansi agar meningkatkan efisien dan dapat mendukung perekonomian yang juga merupakan peranan penting bagi akuntan publik.

Pengawasan dan pengendalian atas hal tersebut perlu ditingkatkan pula. Akuntan publik tersebut mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini akuntan publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas.

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 *Tentang Akuntan Publik*.

Demikian, tanggung jawab akuntan publik terletak pada opini atau pernyataan pendapatnya atas laporan atau informasi keuangan suatu entitas, sedangkan penyajian laporan atau informasi keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.<sup>8</sup>

Berkarir sebagai akuntan publik memiliki prospek yang cerah bagi seseorang yang berkarir sebagai akuntan publik di kantor akuntan publik (KAP).

Gambaran jenjang karir akuntan publik antara lain:

- a. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan me-review pekerjaan auditor junior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit: mereview kertas kerja, laporan audit, dan management letter.
- d. Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Furqano Annasa Essera, Sukartini, Dedy Djefris, " Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik", *JAMBI*, No. 1/Februari 2022.

<sup>9</sup> Akhmad Faisal, Moh Amin, Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)", *E-JRA*, No.2/agustus 2021.

## 2. Syarat Menjadi Akuntan Publik

Syarat untuk menjadi Akuntan Publik berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 pasal 6 ayat 1<sup>10</sup> adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa akuntansi.
- c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik.
- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
- g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
- h. Tidak berada dalam pengampunan.<sup>11</sup>

## C Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan karir

### 1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yang diterima dalam bentuk gaji, bonus, penghasilan dalam bentuk apapun adalah salah satu faktor yang menentukan pemilihan karir. Sesuai dengan realita kenyataan yang ada bahwa semua hal di dunia ini membutuhkan uang, maka tentu saja penghargaan finansial ini merupakan faktor yang sangat penting. Tidak

---

<sup>10</sup> Undang- Undang No. 5 Tahun 2011 pasal 6 ayat 1 tentang *Syarat Menjadi Akuntan Publik*.

<sup>11</sup> Tries Handriman Jamain, ” Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik”, *Management & Accounting Expose*, No 1/Juni 2018.

mungkin seseorang akan memilih karir yang tidak memberikan penghargaan finansial yang sepadan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan. Secara khusus penghargaan finansial ini dapat dikatakan sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada karyawannya atas pekerjaan yang dilakukan.

Profesi akuntan publik dipercaya merupakan salah satu profesi yang memberikan penghargaan finansial yang besar. Dalam melaksanakan pekerjaannya, akuntan publik bekerja melakukan audit tidak hanya di satu perusahaan saja tetapi dapat lebih dari satu perusahaan. Semakin besar kantor akuntan publik dimana seorang akuntan publik bekerja, maka semakin banyak jumlah klien yang akan diaudit sehingga semakin besar pendapatan atau penghargaan finansial yang akan diterima. Selain itu, semakin besar perusahaan klien yang menggunakan jasa akuntan publik, maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.<sup>12</sup>

Adapun indikator dalam penghargaan finansial

- a. Gaji awal yang tinggi;
- b. adanya dana pensiun dan;
- c. kenaikan yang diberikan lebih.

## **2. Pelatihan Professional**

Pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik karena dengan bertambahnya pengetahuan dan skill maka seseorang dapat meningkatkan nilai dirinya. Selain penghargaan finansial, banyak orang

---

<sup>12</sup> Viriany dan Henny Wriana, "Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bina Akuntansi*, No. 1/Januari 2022

memiliki keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri.<sup>13</sup> Pelatihan profesional adalah salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, menunjukkan keahlian, sarana untuk berpartisipasi.

Pelatihan profesional dapat meningkatkan seseorang yang berkarir sebagai akuntan publik menjadi lebih profesional pada bidang pekerjaannya. Hanya mengandalkan pendidikan formal saja tidak cukup untuk bekerja di kantor akuntan publik, namun juga harus ditunjukkan oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. Pelatihan profesional sangat dibutuhkan untuk menunjang karir sebagai akuntan publik.

Pelatihan profesional ini meliputi pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga.<sup>14</sup>

Adapun indikator Pelatihan professional dapat diukur dengan:

- a. Pelatihan sebelum bekerja.
- b. Pelatihan di luar lembaga atau pelatihan profesional.
- c. Pelatihan rutin dari lembaga.
- d. Pengalaman kerja yang bervariasi.

### **3. Personalita**

Personalitas merupakan salah satu penentuan potensial dari perilaku seseorang dalam menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Kepribadian adalah sifat psikologis internal yang menentukan dan

---

<sup>13</sup> Viriany dan Henny Wriana, "Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bina Akuntansi*, No. 1/Januari 2022

<sup>14</sup> Yetti Iswahyuni, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntan STIE AKA Semarang", *Jurnal Akuntansi*, No. 1/ 1 Januari 2018.

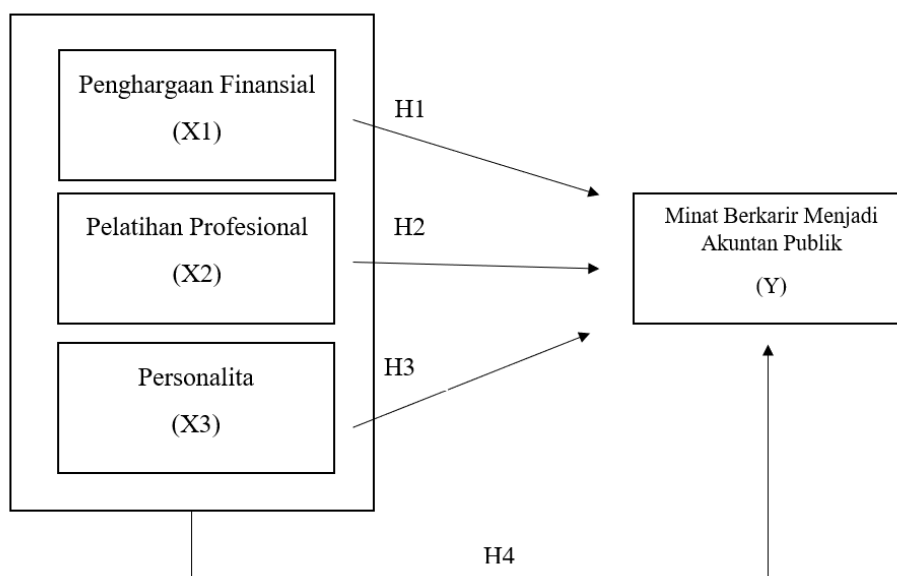
mencerminkan bagaimana seseorang merespons lingkungan.<sup>15</sup> Salah satu penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena tidak sesuai keperibadian mereka dengan pekerjaan.

Adapun indikator dalam Personalita:

- a. Sesuai dengan keperibadian yang dimiliki
- b. Kejujuran dalam menjalankan tugas
- c. Independensi dalam menjalankan profesi.

#### D Kerangka Pemikiran

Agar mempermudah dibuat kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antara variabel Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalita terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

<sup>15</sup> Akhmad Faisal, Moh Amin, Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)", *E-JRA*, No.2/agustus 2021.

## E Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik

Penghargaan finansial merupakan kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan karyawan.<sup>16</sup> Penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam membentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukan di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>17</sup> Banyak mahasiswa yang tertarik untuk berkarir di bidang akuntansi dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan lebih beragam dibandingkan dengan profesi lain karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan, semakin tinggi pendapatannya.<sup>18</sup>

Tersebut erat kaitannya dengan pemilihan karir, dengan adanya penghargaan finansial maka akan memberi daya tarik utama kepada mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang diberikan maka akan semakin tinggi pula minat

---

<sup>16</sup> Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi*, No.1/Januari 2019

<sup>17</sup> Elga Dwiky Jaya, Dewi Saptantina Puji Astuti, Fadjar Harimurti, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, April 2018.

<sup>18</sup> Akhmad Faisal, Moh Amin, Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)", *E-JRA*, No.02/Agustus 2021.



mahasiswa dalam berkarir.<sup>19</sup> Berdasarkan yang telah diuraikan di atas dan penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho1 : Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

Ha1 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

## **2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik**

Pelatihan profesional merupakan salah satu dari sekian banyak fasilitas bagi seorang individu dalam upayanya meningkatkan keahlian, pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi. Elemen-elemen dalam pelatihan profesional meliputi: pelatihan sebelum kerja, pelatihan di luar instansi, pelatihan rutin di dalam instansi, serta variasi akan pengalaman kerja. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap pelatihan kerja diperlukan dalam menjalankan karirnya.<sup>20</sup> Pelatihan profesional menjadi pertimbangan oleh mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik. memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari gaji tetapi ada keinginan untuk mengejar prestasi.

Sehingga mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik hal ini sejalan dengan penelitian Viriany dan Henny

---

<sup>19</sup> Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi*, No.1/januari 2019

<sup>20</sup> Elga Dwiky Jaya, Dewi Saptantina Puji Astuti, Fajar Harimurti, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, pengakuan Profesional dan Pertimbangan pasar terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik, " *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, April 2018

Wirianata bahwa pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan.<sup>21</sup>

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho2 : Pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

Ha2 : Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

### **3. Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik**

Personalitas merupakan salah satu penentu potensi dari perilaku seseorang dalam menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Kepribadian adalah sifat psikologis internal yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang merespons lingkungannya.<sup>22</sup> Bahwa Personalita salah satu faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan.<sup>23</sup>

Personalita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk hal ini sejalan dengan penelitian Budiandru bahwa nilai intrinsik atau personalita berpengaruh positif dalam memilih karir sebagai akuntan publik, nilai intersitik memberikan tantangan intelektual, suasana kerja yang dinamis, menuntut kreativitas dan memberikan kebebasan untuk

---

<sup>21</sup> Viriany dan Henny Wriana, "Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bina Akuntansi*, No. 1/Januari 2022.

<sup>22</sup> Akhmad faisal, Moh Amin, Junaidi, " Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai AKuntan Publik(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang, "E-JRA, No.02/Agustus 2021.

<sup>23</sup> Indah Putri Ambari dan I wayan Ramantha, "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, "Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana, No.1/Januari 2017

menyelesaikan tugas-tugas penting yang harus diperhatikan.<sup>24</sup> Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho3 : Personalita tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

Ha3 : Personalita berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

#### **4. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengaruh Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik**

Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengaruh personalita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. penghargaan finansial yang tinggi akan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir, mahasiswa juga mempertimbangkan pelatihan profesional yaitu fasilitas bagi seorang individu dalam upayanya meningkatkan keahlian pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi. Untuk personalita berpengaruh terhadap minat berkarir karena setiap orang mempunyai keperibadian masing-masing bagaimana perilaku seseorang dalam menghadapi situasi atau kondisi tertentu.

Ho4 : Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik.

---

<sup>24</sup> Budiandri, " Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants", *AKRUAL*, No. 2/April 2021.

Ha4 : Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berakarir pada profesi akuntan publik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Eksploratori*, Adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian *Eksploratori* bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi data mengenai hal-hal yang belum diketahui.<sup>1</sup> Sifat dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik dengan menganalisis data secara sistematis.<sup>2</sup>

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (penghargaan finansial, pelatihan profesional dan personalita terhadap Y (Minat berkarir sebagai akuntan publik) sedangkan untuk menganalisis masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

---

<sup>1</sup> Vinny Stephanie Hidayat dan Enrico Goiyard, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung", *Akurat*, No.3/September- Desember 2017.

<sup>2</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 248.

## 1. Variabel Dependen

Sering disebut variabel terikat atau tidak bebas bentuk hubungan adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lainya maka variabel yang dipengaruhi merupakan variabel terikat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

**Tabel 3.1**  
**Minat Berkarir**

Variabel Dependen	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) <sup>3</sup>	1. Konsultan Bisnis terpercaya	kuesioner	Skala likers 1-4
	2. Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	kuesioner	Skala likers 1-4
	3. Memperoleh pengalaman yang tinggi di masyarakat	kuesioner	Skala likers 1-4
	4. menjadi lebih profesional dalam bidang akuntansi	kuesioner	Skala likers 1-4

*Sumber: Jurnal Akhmad Faisal, Moh. Amin, dan Junaidi.*

## 2. Variabel Independen

Sering disebut Variabel bebas bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain variabel yang mempengaruhi tersebut adalah variabel bebas.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Akhmad Faisal, Moh. Amin, ” dan Junaidi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas konomi dan Bisnis Universitas Islam malang dan universitas merdeka malang. “ *E-JRA*, No 02/ Agustus 2021.

<sup>4</sup> Agung Wudhu Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)

## a. Penghargaan Finansial

**Tabel 3.2**  
**Penghargaan Finansial**

Variabel Independen	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Penghargaan Finansial (X1)	Penghargaan finansial adalah Sesutu yang diterima dalam bentuk gaji, bonus, penghasila dalam bentuk apapun.	1. Gaji awal yang tinggi	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		2. Potensi kenaikan gaji	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		3. Tersedianya dana pensiun. <sup>5</sup>	Kuisisioner	Skala likert 1-4

Sumber: jurnal Akhmad Faisal, Moh. Amin, dan Junaidi, data diolah.

## b. Pelatihan Profesional

**Tabel 3.3**  
**Pelatihan Profesional**

Variabel Independen	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Pelatihan profesional (X2)	Pemilihan profesi mahasiswa terutama pada kemahiran individu, meningkatkan daya kemampuan individu dan juga belajar agar lebih maksimal di bidang tersebut. <sup>6</sup>	1. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		2. Pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		3. Pelatihan rutin di dalam lembaga	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		4. Dapat memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi <sup>7</sup>	Kuisisioner	Skala likert 1-4

Sumber: jurnal Viriany, Henny Wirianata.

<sup>5</sup> Akhmad Faisal, Moh. Amin dan Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir.", 30.

<sup>6</sup> Viriany, Henny Wirianata, " Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bina Akuntansi*, No.1/Januari 2022,

<sup>7</sup> Yeti Iswahyuni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntansi Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang", *Jurnal Akuntansi*, No.1/Januari 2018, 38.

## c. Personalita

**Tabel 3.4**  
**Personalita**

Variabel Independen	Definisi Operasioal	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Personalita (X3)	Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.	1. Sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		2. Kejujuran dalam menjalankan tugas	Kuisisioner	Skala likert 1-4
		3. Independensi dalam menjalankan profesi <sup>8</sup>	Kuisisioner	Skala likert 1-4

Sumber: Jurnal Akhmad Faisal, Moh. Amin, dan Junaidi.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi syariah IAIN Metro yang berjumlah 329.<sup>10</sup>

#### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah semester lima, tujuh dan sembilan. Metode yang digunakan dalam data ini

<sup>8</sup> Akhmad Faisal, Moh. Amin dan Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir.", 30.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 66

<sup>10</sup> IAIN Metro, "Sistem Informasi Jumlah Mahasiswa Aktif," dalam <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/> Diunduh pada 31 Mei 2023.



adalah Metode *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan peneliti.<sup>11</sup>

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini, adalah:

- a. Mahasiswa fakultas ekonomi bisnis Islam program studi Akuntansi syariah.
- b. Mahasiswa aktif semester delapan, enam, dan empat yaitu angkatan 2019,2020 dan 2021.
- c. Yang telah menempuh mata kuliah Auditing.

Alasan mempertimbangkan kriteria tersebut karena mahasiswa pada sampel tersebut telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah kelulusan. Disamping itu diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai profesi akuntansi publik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa yaitu angkatan 2019 40 mahasiswa, angkatan 2020 85 mahasiswa, dan angkatan 2021 75 mahasiswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim secara langsung atau dikirim melalui pos, atau

---

<sup>11</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Group, 2020) 364 dan 368

internet.<sup>12</sup> Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner yang menggunakan aplikasi Google Form, kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1- 4 point mulai dari

- a. STS (Sangat tidak setuju) skala 1
- b. TS (tidak setuju) skala 2
- c. S (setuju) skala 3
- d. SS (sangat setuju) skala 4

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prastasi, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini meliputi sumber buku, jurnal, artikel, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2013) 42.

<sup>13</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi penelitian Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pustaka, 2017), 99

yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif akan menyajikan data melalui tabel, grafik yang umumnya dilanjutkan dengan perhitungan modus, median mean.<sup>14</sup>

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *Korelasi Product*.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom (df) =  $n-2$ , dalam hal ini  $N$  adalah jumlah sampel. Karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau alat ukur dinyatakan valid tapi sebaliknya jika  $r$  hitung,  $r$  tabel maka pertanyaan tidak valid.<sup>15</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan

---

<sup>14</sup> Lijan Poltak Sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), 189.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66 dan 67.

mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsisten internal yaitu mode *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai cronbach alpha dari hasil pengujian  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel.<sup>16</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>17</sup> Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2019, 2020 dan 2021

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Alat analisis yang Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression analysis*), Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial(X1), pelatihan profesional(X2), dan personalita(X3) terhadap minat dalam berkarir

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 62.

<sup>17</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Cv Wade Group, 2016)

sebagai akuntan publik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

$\alpha$  = Konstan, Perpotongan Pada Garis Sumbu X

B1 = Koefisien Regresi Penghargaan Finansial Pada Minat Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

B2 = Koefisien Regresi Pelatihan Profesional Pada Minat Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

B3 = Koefisien Regresi Personalita Pada Minat Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pelatihan Profesional

X3 = Personalita

e = Error Item

#### 4. Uji Asumsi Klasik.

##### a. Uji Normalitas

Terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai

*Kolmogorov Smirnov*.<sup>18</sup> Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi dibawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.<sup>19</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak

---

<sup>18</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis data Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017)

<sup>19</sup> Rita Andini, Dheasey Ambonighttyas, " *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran*, "Jurnal Sains Sosio Humanior, No.1/Juni 2020

mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>20</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu analisis yang penting dalam regresi linier adalah faktor pengganggu yaitu *error term* atau *disturbance term*. Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi yang mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.<sup>21</sup> Atau jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel bebas dari data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periodet dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 157

<sup>21</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS.*, 336.

<sup>22</sup> Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019)

satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>23</sup>

Dengan menggunakan pendekatan *Durbin Watson (DW) test*, Kaedah pengujiannya yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara *error term*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  berarti terdapat autokorelasi.
- 2) kaedah lain: jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) serta jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 167



dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

1) Kriteria pengujian:

Jika  $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t \text{ hitung} < \text{tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

2) Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diaktakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen tapi jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka signifikansi secara bersama- anatar variabel tidak terdapat pengaruh.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya antara 0 dan 1.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 147

Koefisien Determinasi dihitung dengan rumus  $r^2 \times 100\%$  dalam hal ini koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali 100%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Prodi Akuntansi Syariah**

###### **a. Sejarah Prodi Akuntansi Syariah**

IAIN Metro sebelumnya bernama STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) yaitu dulunya fakultas tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung berdiri pada tahun 1997 berdasarkan SK presiden No. 11 Tahun 1997. Perubahan status menjadi IAIN pada 2016 sesuai peraturan presiden No. 71 mendorong pembentukan fakultas dan jurusan baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat salah satunya jurusan Akuntansi Syariah.

###### **b. Visi, Misi dan Tujuan Akuntansi Syariah**

###### 1) Visi

Menjadi Pusat Studi Akuntansi Syariah yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan keIndonesiaan pada tahun 2034.

###### 2) Misi

a) Membentuk Sarjana Akuntansi Syariah yang unggul dan berakhlak karimah.

b) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.

- c) Menciptakan Sarjana Akuntansi Syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.
  - d) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan.
- 3) Tujuan
- a) Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah dan baik dalam tataran teoritis maupun praktis.
  - b) Menghasilkan lulusan yang religius, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
  - c) Menghasilkan lulusan yang terampil dan mampu melaksanakan tugas pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.
  - d) Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis sistem informasi pelaporan keuangan lembaga keuangan syariah (privat atau non privat) berdasarkan peraturan, ajaran dan etika keIslaman, keilmuan dan keahlian.
  - e) Menghasilkan penelitian yang bermutu, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup>

## **B Stastistik Deskriptif**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini, peneliti menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari faktor penghargaan finansial (X1) terdiri dari 3

---

<sup>1</sup> FEBI IAIN Metro, ” *Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Syariah Iain Metro*, ” Dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-dan-misi-program-studi-akuntansi-syariah-iain-metro> pada 14 September 2023

pertanyaan, faktor pelatihan profesional (X2) untuk 4 pertanyaan, Faktor personalita (X3) 3 pertanyaan, dan untuk variabel minat (Y) 6 pertanyaan. Sampel dalam penelitian ini dibagikan kepada mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Penelitian**

Aspek	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan ke responden	200
Kuesioner yang kembali ke peneliti	81
Kuesioner yang tidak kembali ke peneliti	119
Kuesioner yang tidak dapat di analisis	5
Kuesioner yang dapat dianalisis	76

*Sumber: Data Dolah Peneliti*

## 2. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut menunjukkan responden berdasarkan kriteria tahun angkatan dan jenis kelamin pada prodi Akuntansi syariah. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Identitas Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	21	27.63%
Perempuan	55	72.37%
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>
Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	39	48.15%
2020	22	27.16%
2021	20	24.69%

*Sumber: Data Yang diolah 2023*

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki berjumlah 21 mahasiswa dengan persentase

27,63%, berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 55 mahasiswa dengan persentase 72,37% dengan demikian dapat disimpulkan jika jenis kelamin perempuan mendominasi dalam pengisian angket tersebut.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jika angkatan yang mendominasi dalam pengisian angket tersebut yaitu angkatan 2019 dengan 39 mahasiswa dengan persentase 48.15% untuk urutan kedua yaitu angkatan 2020 dengan 22 mahasiswa dengan persentase 27.16% dan yang terakhir untuk angkatan 2021 dengan 20 mahasiswa dengan persentase 24.69%

### 3. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penelitian analisis statistik deskripsi memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya minat berkarir sebagai akuntan publik terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	76	10	32	21.57	3.332
Penghargaan Finansial	76	4	16	12.18	2.539
pelatihan Profesionanl	76	4	16	12.54	2.446
Personalita	76	3	12	9.49	1.709

*Sumber: Data Diolah spss 2023.*

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan ditabulasi dan diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Hasil penelitian yang telah disebarkan kemudian diolah, pada variabel Penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum yaitu 16 dan untuk mean 12,18 dengan standar deviation yang diperoleh sebesar 2,539. Untuk hasil penelitian pelatihan profesional memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 dengan mean 12,18 untuk standard deviation yang diperoleh sebesar 2,446. Hasil penelitian pada variabel personalita memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 12 mean 9.49 dengan standar deviation 1,709 Pada variabel Y yaitu Minat memiliki nilai minimum 10 dengan nilai maksimum 32 dengan mean 21,57 dengan standar deviation 3,332.

#### **a. Uji Kualitas Data**

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 25* untuk menguji instrumen.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , atau dengan Rhitung dan Rtabel dengan nilai 0,227.

---

<sup>2</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

Rhitung > Rtabel	Valid
Rhitung > Rtabel	Tidak valid
Jika nilai signifikansi > 0,05	Valid
Jika nilai signifikansi >0,05	Tidak valid

Berikut merupakan hasil perhitungan Uji Validitas Berdasarkan 76 Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Keterangan
Valid Minat	1	0,580	0,227	0.000	Valid
	2	0.217	0,227	0.060	Valid
	3	0.474	0,227	0.000	Valid
	4	0.489	0,227	0.000	Valid
	5	0.686	0,227	0.000	Valid
	6	0.329	0,227	0.004	Valid
	7	0.669	0,227	0.000	Valid
	8	0.440	0,227	0.000	Valid
Faktor Finansial	9	0.655	0,227	0.000	Valid
	10	0.794	0,227	0.000	Valid
	11	0.719	0,227	0.000	Valid
Faktor Pelatihan Profesional	12	0.745	0,227	0.000	Valid
	13	0.774	0,227	0.000	Valid
	14	0.825	0,227	0.000	Valid
	15	0.816	0,227	0.000	Valid
Faktor Personalita	16	0.684	0,227	0.000	Valid
	17.	0.835	0,227	0.000	Valid
	18	0.846	0,227	0.000	Valid

*Sumber: Data diolah SPSS, 2023*

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan variabel penelitian R Tabel 0,227 dan nilai signifikansi < 0,05 yang artinya seluruh butir pertanyaan pada variabel dinyatakan valid sehingga seluruh butir pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.



## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten atau stabil.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable. Pengujian dilakukan menggunakan *coefficient cronbach alpha* dengan batas toleransi  $> 0,6$  data yang dianggap reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel Minat	0,667	Reliabel
Variabel Penghargaan	0,796	Reliabel
Variabel pelatihan Profesional	0,915	Reliabel
Variabel Personalita	0,857	Reliabel

Sumber Data: Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel tersebut, uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel, karena koefisien alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa butiran-butiran pertanyaan dalam variabel ini layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 61

normal. Untuk menganalisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* test (k-s). apabila nilai probabilitas signifikan K-S  $> 5\%$ .

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.<sup>4</sup>

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50289358
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.057
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Data di Olah SPSS 2023

Berdasarkan hasil *kolmogorov- smirnov* di atas, hasil dari nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residu dalam regresi ini terdistribusikan normal karena nilai signifikansi (2 tailed)  $> 0,05$  dan hasil tersebut layak digunakan untuk analisis atau penelitian selanjutnya.

## 2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 29 dan 32

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10,00$  Apabila VIF suatu model kurang dari 10,00 atau nilai tolerance lebih dari 0,10 maka model tersebut dinyatakan bebas dari multikolinearitas.<sup>5</sup> Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikoliniearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.753	1.683		5.796	.000		
Penghargaan Finansial	.742	.253	.566	2.938	.004	.212	4.727
pelatihan Profesionanl	-.707	.351	-.519	-2.014	.048	.118	8.481
Personalita	1.227	.360	.629	3.406	.001	.230	4.354

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  yaitu penghargaan finansial 0,212, pelatihan profesional 0,118 dan personalita 0,230.

Nilai VIF  $< 10,00$ . yaitu penghargaan finansial 4,727, pelatihan profesional 8,481 dan personalita 4,354. maka variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 157

### 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel bebas dari data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas dengan metode *Glejser*.<sup>6</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.037	.982		
	Penghargaan Finansial	.119	.147	.205	.422
	pelatihan Profesionanl	-.250	.205	-.414	.227
	Personalita	.174	.210	.202	.410

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil Heteroskedastisitas pada tabel di atas yang Menggunakan Metode *Glejser* dapat dilihat bahwa masing-masing variabel nilai signifikansinya lebih dari 0.05 yaitu untuk Variabel penghargaan finansial 0,422, pelatihan profesional 0,227 dan untuk variabel personalita 0,410 sehingga tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada penelitian ini.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 178 dan 183.

## 4) Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem. Dengan menggunakan pendekatan *Durbin Watson* (DW) test.<sup>7</sup>

Kaedah pengujiannya yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara *error term*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel, dengan kriteria sebagai berikut

$Dw < dl$ atau $d > 4-dl$	Adanya autokorelasi
$Du < d < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$Dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$	Tidak ada kesimpulan

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.412	2.555	1.796

Sumber: Data Diolah SPSS 2023.

D	dl	du	4-dl	4-du
1.796	1,5467	1,7104	2,4533	2,2896

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Durbin Watson*(d) 1.796 dengan signifikansi 5% maka.  $Du (1,710) < d (2.104) < 4-du$

<sup>7</sup> *Ibid.*, 162

(2,2896) maka disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi maka dengan demikian layak digunakan untuk analisis atau penelitian selanjutnya.

### c. Hasil Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Model regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.753	1.683		5.796	.000
	Penghargaan Finansial	.742	.253	.566	2.938	.004
	pelatihan Profesionanl	-.707	.351	-.519	-2.014	.048
	Personalita	1.227	.360	.629	3.406	.001

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 9,753 + 0,742 X_1 + (- 0,707X_2) + 1,227X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstan ( $\alpha$ ) sebesar 9,753 menunjukkan jika variabel independen yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0

maka Minat pada Akuntan Publik pada mahasiswa IAIN Metro sebesar 6.041.

- b) Variabel penghargaan finansial diperoleh nilai koefisien sebesar 0,742 hal ini dapat diartikan apabila faktor Finansial meningkat 1%, maka variabel Minat akuntan publik akan naik 0,742 koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penghargaan finansial dan maka Minat pada Akuntan Publik pada mahasiswa IAIN Metro positif.
- c) Variabel Faktor pelatihan profesional diperoleh nilai koefisien sebesar -0,707 hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pelatihan profesional meningkat 1%, maka variabel minat akuntan publik akan naik -0,707 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
- d) Variabel Personalita diperoleh nilai 1,227 hal tersebut dapat diartikan apabila variabel personalitas meningkat 1% maka variabel minat pada akuntan publik akan naik 1,227 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

## 2) Uji Statistik T

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel indepen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t tabel (1,995). Untuk

menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.753	1.683		5.796	.000
	Penghargaan Finansial	.742	.253	.566	2.938	.004
	pelatihan Profesionanl	-.707	.351	-.519	-2.014	.048
	Personalita	1.227	.360	.629	3.406	.001

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji statistik t dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Diketahui nilai Sig untuk X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai T hitung  $2,938 > T$  tabel  $1,996$  sehingga dapat disimpulkan Faktor finansial berpengaruh terhadap Minat menjadi akuntan publik.
- b) Diketahui nilai sig untuk pelatihan profesional terhadap minat  $0,048 < 0,05$  dan nilai T hitung  $-2,014 < Tabel$   $1,996$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi akuntan publik.



c) Diketahui nilai Sig untuk personalita terhadap minat adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan untuk nilai T hitung  $3.406 > T_{tabel}$  1,996 sehingga dapat disimpulkan bahawa Faktor personalita berpengaruh terhadap Minat menjadi akuntan publik.

### 3) Uji Stastistik F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diaktakan secara bersama-sama variabel independen berpenagruh signifikansi terhadap variabel dependen tapi jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka signifikansi secara bersama- anatar variabel tidak terdapat pengaruh.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.835	3	120.945	18.534	.000 <sup>b</sup>
	Residual	469.836	72	6.525		
	Total	832.671	75			

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan data tabel uji F dengan kriteria di atas di ketahui nilai F 18,534 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dapat disimpulkan bahawa terdapat penagruh secara bersama -sama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel Independen Faktor Finansial, pelatihan profesional, dan personalita mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu minat akuntan publik

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660a	.436	.412	2.555	1.796

*Sumber: Data diolah SPSS 2023*

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,436 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel finansial, pelatihan profesional, dan personalita berpengaruh terhadap variabel Minat yaitu sebesar 43,6% untuk sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul“ pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita terhadap minat mahasiswa berkarir pada profesi akuntan publik”

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir pada profesi akuntan publik

Hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis pertama yaitu H1 menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir pada profesi akuntan publik memiliki nilai koefisien sebesar 0,747 tingkat signifikansinya sebesar  $0,004 <$  dari nilai 0,05 yang artinya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenty Febrianty 2019, yang menyimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faizal, Mohd Amin, dan Junaidi 2021, Veriany dan Henny 2022, Yenti Iswahyuni 2018, yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa berkarir pada profesi akuntan publik

Pengujian statistik dalam penelitian hipotesis kedua yaitu  $H_2$  menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik dengan nilai koefisien negatif sebesar -0,707 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,48 >$  0,05 yang artinya  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veriany dan Henny 2022 dan Yetti Iswahyuni 2018 yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat dalam berprofesi.

3. Pengaruh personalita terhadap minat mahasiswa berkarir pada profesi akuntan publik

Pengujian hasil statistik dalam penelitian hipotesis ketiga yaitu H3 menunjukkan bahwa personalita berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir. dengan nilai koefisien 1.227 dan tingkat signifikansinya  $0.001 < 0,05$  yang berarti bahwa Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akhmad Faizal, Mohd Amin, dan Junaidi 2021, Fenti Febriyanti 2019, Budiandru 2021 yang menunjukkan personalita berpengaruh terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik.

4. Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita terhadap minat mahasiswa berkarir pada profesi akuntan publik

Pengujian hasil statistik penelitian hipotesis keempat yaitu H4 dalam uji F menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel Bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berdasarkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dengan nilai F 18,534. Hasil dari koefisien determinasi pengaruh variabel Finansial, pelatihan profesional, dan personalita berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 43,6% untuk sisnya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik. sehingga Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.
2. pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik. sehingga Ho2 diterima dan Ha2 ditolak
3. personalita berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik. sehingga Ha3 diterima Ho3 ditolak.
4. penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir pada profesi akuntan publik. sehingga Ha4 diterima dan Ho4 ditolak

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini yang menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita sebagai berikut:

1. Pada variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan personalita dilihat pada tabel uji koefisien determinasi, pengaruh pada variabel minat sebesar 43,6% sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak diuji. Penelitian ini hanya sebatas 3 variabel saja maka Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangka penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, yaitu seperti pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, lingkungan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas sampel dan populasi dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Rita dan Dheasey Ambonightyas.”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran”. *Jurnal Sains Sosio Humanior* No.1/ Juni 2020.
- Ambari, Indah Putri dan I Wayan Ramantha.” Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalita Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.” *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana* No.1 / Januari 2017.
- Batjo, Nurdin dan Mahadini Shaleh. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Budiandri, “Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants”, *AKRUAL* No. 2/April 2021.
- Dewi, Pande Made Utariyani dan Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra.”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik”. *E-Jurnal Akuntansi* No.1/ Oktober 2019.
- Essera, Furqano Annas., Sukartini dan Dedy Djefris.” Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik.”*JAMBI* No. 1/Februari 2022.
- Faisal, Akhmad., Moh Amin dan Junaidi.” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang).” *E-JRA* No.2/Agustus 2021.
- FEBI IAIN Metro, ” *Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Syariah Iain Metro,* ” Dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-dan-misi-program-studi-akuntansi-syariah-iain-metro> pada 14 September 2023
- Febriyanti, Fenti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”*Jurnal Akuntansi* No1/januari 2019.
- Ghozali.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hardini dkk.*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.

- Hidayat, Vinny Stephanie dan Enrico Goiyardi.”, ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Dtudi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung”. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* No.3/September-Desember 2017.
- IAIN Metro.” Sistem Informasi Jumlah Mahasiswa Aktif.” dalam <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/> Diunduh pada 31 Mei 2023.
- Institut Akuntan Publik ”*DIREKTORI 2022 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan publik*”. Jakarta 2022.
- Iswahyuni, Yetti.” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang”. *Jurnal Akuntansi* No.1/ Januari 2018,
- Jamain, Tries Handriman. "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik." *Management and Accounting Expose* 1 No.1 2018.
- Jaya, Elga Dwiky, Dewi Saptantinah Puji Astuti, and Fadjar Harimurti. "Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. April 2018.
- Kemenkeu, PPPK. “Akuntan Publik.” dalam <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/akuntan-publik> dilihat pada 28 Desember 2022.
- Kurniawan, Agung Wudhu dan zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Mudhar. “Perubahan Minat Karir Siswa Pada Saat Kelas VII dan Kelas VIII Di Mts Negeri III Surabaya.” *Helper* No.2/2017.
- Mulyadini, Indri, Raudah Zimah Dalimunthe dan Meilla Dwi Nurmala. “Profil Minat Karir Siswa Serta Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling.” *JECO*. 2021.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistisk Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Cv Wade Group, 2016.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Mixed Methods. Serta Reserch & Development*. Jambi: Pustaka, 2017
- Setiawan, Danu. “Jumlah Sedikit, IAPI Ajak Mahasiswa UWKS Jadi Akuntan Publik. dalam <https://www.harianbhiSerawa.co.id/jumlah-sedikit-iapi-ajak-mahasiswa-uwks-jadi-akuntan-publik/> diunduh pada 2 Januari 2023.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Peneliian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.



- Sugiyono dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis data Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013
- Suniantara, I Gede dan Luh Gede Krisna Dewi. “Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik”, *E-Jurnal*, No.8.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Thalib, Muh Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan publik, 2011.
- Undang- Undang No 5 Tahun 2011 Pasal 6 Ayat 1 Tentang Syarat Menjadi Akuntan Publik.
- Viriany dan Henny Wirianata. “Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal Bina Akuntansi*, No.1/Januari 2022.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,  
Lella Anita (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Vina Naufa Sari  
NPM : 1903031047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

## **KUISIONER PENELITIAN**

### **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

*Assalamualaikum Wr Wr,*

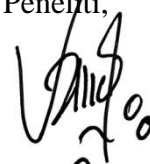
Perkenalkan Saya Vina Naufa Sari, Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi) yang berjudul “ Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik”. Saya Mohon kesediaan Teman- teman untuk berpartisipasi dengan meluangkan waktu mengisi Kuesioner penelitian ini.

Kuesioner ini terdiri dari berbagai bagian yaitu identitas diri, Kuesioner bagian I, Kuesioner bagian II, Kuesioner bagian III, dan Kuesioner bagian IV. Pengisian kuesioner ini memerlukan waktu 05-10 menit. Mohon mengisi kuesioner ini sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan Teman-teman yang sebenarnya. Semua data yang Teman-teman tuliskan dalam penelitian ini akan terjaga kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.

Terimakasih atas partisipasi Teman-teman. Bantuan dari Teman-teman sangat berarti bagi saya, mudah-mudahan kebaikan Teman-teman dibalas oleh Allah SWT, Amin

*Wassalamualaikum wr wb*

Peneliti,



**Vina Naufa Sari**

## Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban, yang anda anggap sesuai di setiap pertanyaan!

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

### 1. Identitas Responden

a. Nama Responden

b. Tahun Angkatan

1) 2019

2) 2020

3) 2021

4) 2022

c. Jenis Kelamin

1) Laki-Laki

2) Perempuan

### 2. Minat

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya				
2.	Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan				
3.	Akuntan publik bisa memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.				
4.	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan				
5.	Memperoleh pengalaman yang tinggi				
6.	Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir				
7.	Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.				
8.	Keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat				

3. Faktor Penghargaan Finansial

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Profesi akuntan publik mampu memberikan Gaji awal yang tinggi				
2.	Profesi akuntan publik berpotensi Potensi kenaikan gaji				
3.	Profesi akuntan publik menyediakan dana pensiun				

4. Pelatihan Profesional

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Adanya pelatihan kerja sebelum memulai kerja pada profesi akuntan publik				
2.	Adanya Pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional pada profesi akuntan publik				
3.	Adanya Pelatihan rutin dalam lembaga pada profesi akuntan publik				
4.	Pada profesi akuntan publik Dapat memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi				

5. Faktor Personalita

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Profesi akuntan publik memberi kesesuai dengan kepribadian yang dimiliki				
2.	seorang akuntan publik harus jujur atas semua temuan-temuan yang ditemukan dalam profesi audit, jika tidak sesuai dengan prinsip akuntan yang berlaku maka harus di laporkan.				
3.	Seorang akuntan publik tidak mudah terpegaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya.				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3492/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DEKAN FEBI IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3493/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 23 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **VINA NAUFA SARI**  
NPM : 1903031047  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DEKAN FEBI IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERSONALITA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1352/In.28/SJU.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VINA NAUFA SARI  
NPM : 1903031047  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903031047

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Vina Naufa Sari  
NPM : 1903031047  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2023  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Vina Naufa Sari Jurusan/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah  
NPM : 1903031047 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	29 November 2023	ACC Munaqosyah	

Dosen Pembimbing,

Lella Anifa, S.E.,M.S.Ak.  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa ybs,

Vina Naufa Sari  
NPM. 1903031047

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Vina Naufa Sari dilahirkan di Metro 18 November 2000 dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Sriyati. Awal pendidikan formal TK Nurul Huda 29 Banjarsari (2005-2006) dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD MIM 29 Banjarsari (2006-2012), peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 6 Metro (2012-2015), kembali melanjutkan ke jenjang Pendidikan Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro (2015-2018), peneliti masuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro pada tahun 2019.

Menyelesaikan studi di di FEBI IAIN Metro peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Personalita Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Pada Profesi Akuntan Publik" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.